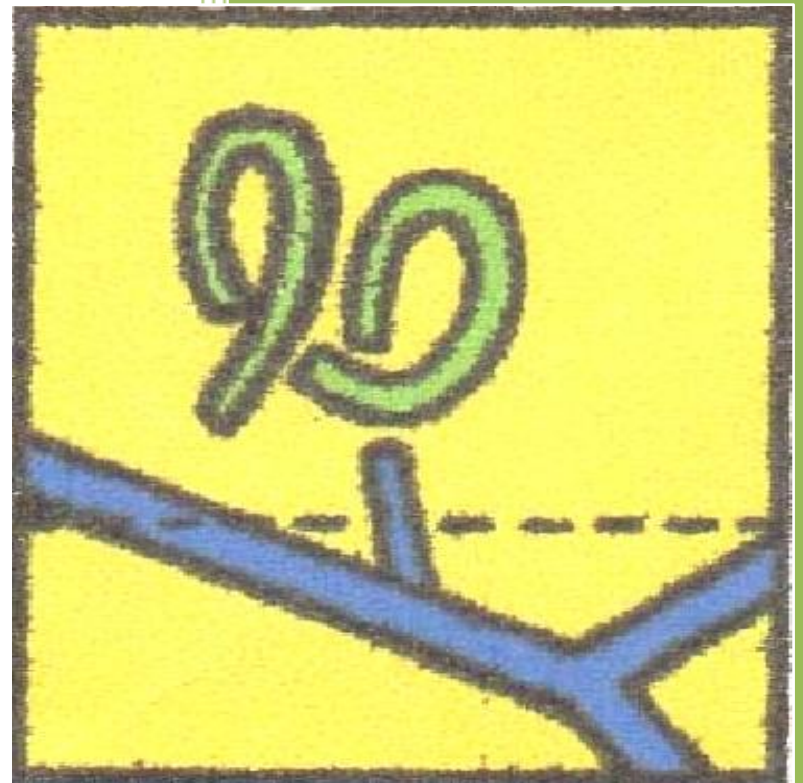




2015

PEMERINTAH KOTA PONTIANAK
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
Jl. Gajahmada Komp. Pasar Flamboyan



ANNUAL REPORT



KATA PENGANTAR

Annual Report (Laporan Tahunan) 2015 ini merupakan salah satu dokumen tahunan PUD. BPR Bank Pasar Kota Pontianak. Laporan ini memberikan gambaran faktual tentang kinerja perusahaan, Annual Report bagi BPR Bank Pasar lebih dikhususkan sebagai dokumen pelaporan formal untuk kalangan terbatas. Karena itu, sistematika dan materi yang disajikan juga relatif lebih dimaksudkan untuk mengikuti pola sistematika yang telah diatur melalui Surat Edaran Bank Indonesia tentang Penyusunan Laporan Tahunan Bank Perkreditan Rakyat.

Secara konten, materi dan data pada buku ini lebih difokuskan pada pelaporan kinerja perusahaan dalam aspek kinerja keuangan. Data laporan keuangan yang disajikan pada bab tersendiri merupakan data-data hasil audit oleh Kantor Akuntan Publik. Selain data kinerja keuangan, pada beberapa bab sebelumnya, disajikan pula gambaran umum perusahaan, beberapa pencapaian kinerja kualitatif seperti program-program pengembangan kelembagaan, peningkatan kualitas SDM, dan kebijakan strategis tentang pengembangan pasar dan jaringan.

Akhirnya, harus kami sampaikan bahwa penyusunan Annual Report 2015 ini tentu masih menyisakan kekurangan di sana-sini. Untuk itu, kami sangat terbuka dengan apapun koreksi dan perbaikan konstruktif dari pihak terkait demi penyempurnaan penyusunan laporan serupa di masa mendatang.

Pontianak, 7 April 2016

PUD. BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'S' and 'A' followed by a horizontal line.

Drs. Agus Subardi, SE., MM.

Direktur Utama

DAFTAR ISI

01

PENDAHULUAN

- 1 Sejarah Pendirian Perusahaan
- 1 Lokasi
- 1 Bentuk Usaha
- 2 maksud dan Tujuan
- 3 Visi dan Misi
- 4 Susunan Kepengurusan dan Struktur Organisasi
- 6 Kepemilikan
- 6 Target Pasar
- 6 Sumber Daya Manusia

POSITIONING

- 8 Posisi Bank Pasar terhadap BPR Se-Kalbar

02

03

FINANCIALS HIGHLIGHTS

- 10 Tabel Financials Highlights PUD BPR Bank Pasar Tahun 2014-2015

FINANCIAL REVIEW

- 11 Pertumbuhan dan Struktur Aset
- 12 Pertumbuhan dan Struktur Pasiva
- 13 Pertumbuhan dan Struktur Pendapatan
- 14 Pertumbuhan dan Struktur Beban
- 15 Laba Bersih

04

05

PERKEMBANGAN USAHA

- 16 Pertumbuhan Aset
- 17 Pertumbuhan Pasiva
- 17 Significant Event

RASIO TINGKAT KESEHATAN

- 20 Rasio Tingkat Kesehatan (CAR, NPL Net, KAP, PPAP, BOPO, ROA, LDR, CR)

06

07

KEBIJAKAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN

- 22 Kebijakan dan Strategi Perusahaan
- 22 Identifikasi Risiko yang Mungkin akan Timbul
- 22 Pengendalian Risiko
- 23 Teknologi dan Sistem Pendukung

BAGIAN KESATU PENDAHULUAN

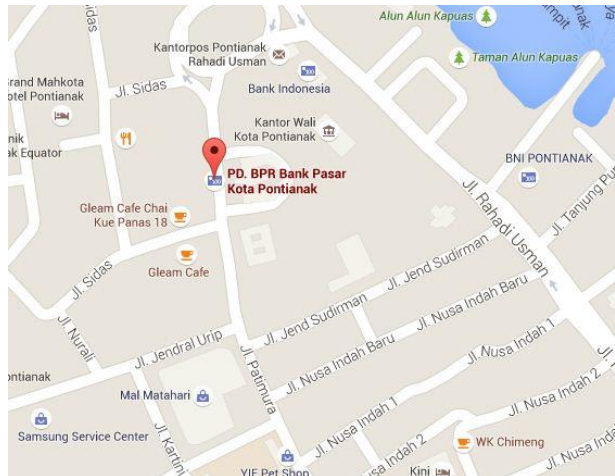
1. Sejarah Pendirian Perusahaan

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kota Pontianak adalah perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah daerah Kota Pontianak yang bergerak dibidang Jasa keuangan khususnya di bidang perbankan didirikan pada tanggal 18 Desember 1963 dengan landasan Perda Nomor 12 tahun 1963 yang sudah beberapa kali dilakukan perubahan Perda guna penyempurnaan dengan data sebagai berikut :

- Perda Nomor 1 tahun 1969
- Perda Nomor 2 tahun 1975
- Perda Nomor 3 tahun 1985
- Perda Nomor 13 tahun 1996
- Perda Nomor 4 tahun 2015 yang sebelumnya Perusahaan Daerah menjadi Perusahaan Umum Daerah.

2. Lokasi

Tempat dan kedudukan PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak dalam menjalankan operasionalnya beralamatkan di jalan Zainuddin No.10 kelurahan Tengah, Pontianak Kalimantan Barat 78111, Telp (0561) 7324514. Dalam menjalankan operasi usahanya PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak memiliki perizinan berdasarkan Nomor Pokok Wajib pajak No.01.110.640.8.701.000 yang dikeluarkan oleh Departemen keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jendral Pajak kantor Wilayah DJP Kalbar Kantor Pelayanan Pajak Pontianak.



3. Bentuk Usaha

Karakteristik kegiatan usaha bank, sama dengan Bank Perkreditan Rakyat pada umumnya. Namun karena BPR Bank Pasar Kota Pontianak merupakan Perusahaan Umum Daerah, maka kegiatan usaha akan memanfaatkan potensi yang ada dilingkungan Pemerintah Kota yaitu kredit konsumtif dan kredit untuk pedagang pasar-pasar tradisional yang tempat usahanya dibangun oleh Pemerintah Kota Pontianak.

Usaha yang dijalankan oleh PUD BPR bank Pasar adalah sebagai berikut :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito berjangka, Tabungan/ atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

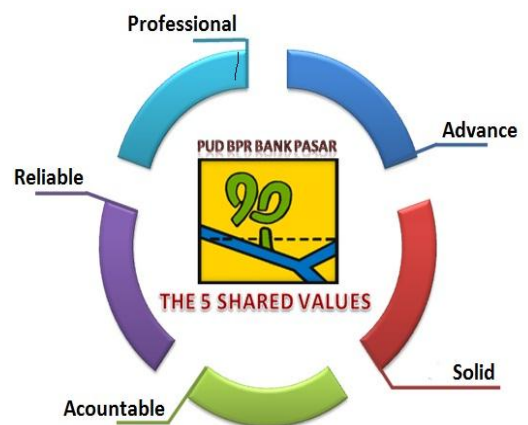
- Memberikan kredit dan melakukan pembinaan khususnya terhadap pengusaha golongan ekonomi lemah.
- Melakukan kerja sama antar lembaga perbankan atau lembaga keuangan lainnya.
- Menjalankan usaha-usaha perbankan lainnya yang lazim dilakukan oleh Bank Perkreditan Rakyat sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

4. Maksud dan Tujuan

Tujuan didirikannya Bank ini adalah untuk membantu dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah disegala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup.

PUD BPR Bank Pasar selalu membuka diri dan pikiran dalam rangka mengembangkan Perusahaan sehingga bisa mengikuti perkembangan dunia perbankan dan bisa bersaing baik dengan sesama Bank Perkreditan Rakyat maupun dengan Bank Umum yang ada di wilayah Kota Pontianak. Bersama Direksi dan 21 karyawan PUD BPR Bank Pasar bercita-cita ingin mewujudkan Bank pasar menjadi BPR Nomor satu.

Budaya Kerja



Untuk mewujudkan cita-cita tersebut maka disusunlah Annual Report Tahun 2015 PUD BPR Bank Pasar, dengan semangat budaya kerja yang disingkat **PASAR**

Profesional mengandung maksud Kalkulasi Resiko, Kreatif dan Inovatif

Advance Mengandung maksud berfikir dan bertindak kedepan

Solid mengandung maksud Menerima kekurangan dan kelebihan, kompak dan kekeluargaan

Accountable mengandung maksud Keputusan atas data yang valid jujur dan terbuka

Reliable mengandung maksud bertanggung jawab, berfikir positif cerdas dan amanah

Dengan 5 nilai Budaya kerja tersebut diharapkan seluruh karyawan dan karyawan PUD BPR Bank pasar bisa mengarah pada :

- a. Tindakan /perilaku yang **Professional, Proactive, Competitive, Transparency,** dan **Accountable** dalam mengelola PUD BPR Bank Pasar.
- b. Peningkatan pelayanan kepada pedagang di pasar tradisional, UMKM dan Koperasi.

- c. Sinergisitas dengan BUMD yang berada di bawah naungan Pemkot Pontianak untuk mempererat kerjasama bidang keuangan yang saling menguntungkan.
- d. Sinergisitas dengan SKPD Pemkot Pontianak dalam hal pelayanan transaksi keuangan dan pembiayaan pinjaman konsumtif dan investasi bagi karyawan/karyawati Pemkot kota Pontianak.

VISION

- ✓ Menjadikan PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak sebagai mitra usaha masyarakat yang terpercaya serta berperan
- ✓ Aktif dalam pengembangan Usaha kecil dan menengah di Masyarakat Kota Pontianak

MISSION

- ✓ Sebagai intermediasi dengan tugas menghimpun dana dan penyaluran kredit.
- ✓ Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan professional.
- ✓ Memberikan kemudahan pelayanan.
- ✓ Kenyamanan dan keamanan; Meningkatkan kontribusi pendapatan asli daerah (PAD)
- ✓ Meningkatkan kesejahteraan pegawai

5. Susunan Kepengurusan dan Struktur Organisasi

a. Dewan Komisaris

Rudy Enggano Kenang, SE, M.Si : Ketua Dewan Pengawas



Lahir di Pontianak tanggal 11 April 1963, saat ini tinggal di jalan Karna social gg. Purwosari II no. 46 Pontianak. Sebagai Ketua Dewan Pengawas PUD. BPR Bank Pasar Kota Pontianak sesuai SK Walikota No. 390/EKBANG/tahun 2015 tanggal 5 Mei 2015 masa periode 2015-2018, beliau juga masih aktif sebagai Pegawai Negeri Sipil Kota Pontianak dengan jabatan Asisten I.

Dr. Afrizal, SE, M.Si : Anggota Dewan Pengawas

Lahir di Sintang tanggal 5 Oktober 1959, yang saat ini tinggal di jalan Silat Baru no. K39 Komplek Untan Pontianak. Sesuai SK Walikota Pontianak No. 390/EKBANG/tahun 2015 tanggal 5 Mei 2015 masa periode 2015-2018 sebagai anggota Dewan Pengawas PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak. Selain menjadi anggota dewan pengawas PUD. BPR Bank Pasar Kota Pontianak, beliau merupakan seorang Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura Pontianak.



b. Direksi

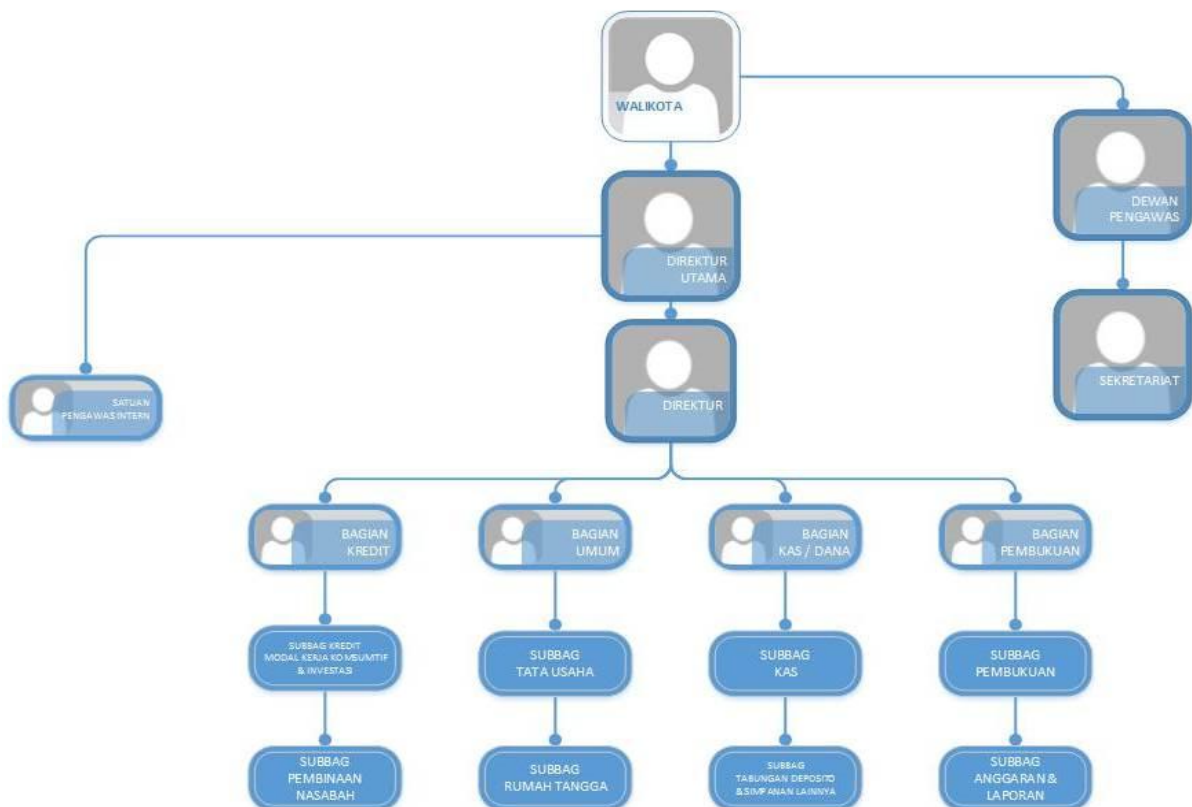
Drs. Agus Subardi, SE, MM, CRBD : Direktur Utama



Lahir di Singkawang tanggal 24 Agustus 1964, saat ini tinggal di Pontianak jalan Dr Wahidin Sudirohusodo Komplek Batara Indah I Blok AA.31 Pontianak. Sebelum bekerja di PUD. BPR Bank Pasar Kota Pontianak, beliau bekerja di PT Adhi Cipta Jakarta sebagai Tenaga Ahli Keuangan pada proyek PNPM OC 3 Kalbar. Dikesibukannya sehari-hari sebagai Direktur Utama PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak sesuai dengan SK Walikota Pontianak No.387/EKBANG/tahun 2015 tanggal 5 Mei 2015 periode 2015-2019, bapak 2 orang anak ini juga mengajar di Akademi Keuangan dan Perbankan Pontianak dan menjabat sebagai Ketua Harian Bussiness Development Centre Zamrud Khatulistiwa Kota Pontianak.

c. Struktur Organisasi

**STRUKTUR ORGANISASI
 PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK**



6. Kepemilikan

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Pontianak dimiliki oleh Pemerintah Kota Pontianak (sebesar 100%) yang saat ini walikotanya adalah Bapak H.Sutarmidji, SH, M.Hum.

Struktur Modal :

- Modal Disetor Rp. 3.300.000.000
- Modal Sumbangan Rp. 35.000.000
- Dana Setoran Modal Rp. 3.200.000.000

7. Target Pasar

Melihat PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak merupakan milik Pemerintahan Kota, maka potensi untuk berkembang sangat besar karena pasar dilingkungan Pemkot sendiri masih cukup besar. Selain pegawai pemkot target pasar BPR Bank Pasar mencakup pedagang/pengusaha yang bergelut dalam pasar tradisional. Bank juga menjalin kerjasama dan bermitra dengan semua Bank, Lembaga non Bank dan semua masyarakat yang memerlukan jasa Bank.

8. Sumber Daya Manusia (SDM)

Pegawai PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak seluruhnya berjumlah 21 (Dua Puluh Satu) orang yang terdiri dari:

Pegawai Tetap :

<i>Bagian</i>	<i>Jumlah (Orang)</i>
<i>Satuan Pengawasan Intern</i>	1 (Satu)
<i>Kepala Bagian</i>	3 (Tiga)
<i>Kepala Sub-bagian</i>	6 (Enam)
<i>Tenaga Administrasi</i>	7 (Tujuh)
<i>Tenaga Satpam</i>	2 (Dua)
<i>Penjaga Malam</i>	1 (Satu)
<i>Tenaga Cleaning Service</i>	1 (Satu)
TOTAL	21 (Orang)

Tingkat pendidikan pegawai :

<i>Pendidikan Terakhir</i>	<i>Jumlah (Orang)</i>
Strata (S1)	8 (Delapan)
Diploma III (D3)	4 (Empat)
SMA	8 (Delapan)
SMP	1 (Satu)
TOTAL	21(Orang)

Untuk meningkatkan kualitas profesionalisme dan kompetensi SDM, BPR Bank Pasar Kota Pontianak ikut berpartisipasi pada beberapa program pengembangan/pelatihan SDM baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Beberapa diantaranya adalah:

No	Materi	Penyelenggara	Peserta
1	Overview POJK No.4/POJK 03/2015 Tentang Penerapan Tata Kelola BPR Prinsip Dasar Good Corporate Governase Penerapan prinsip2 GCG dalam Operasional BPR Overview laporan GCG	Perbarindo	Mawan Apriadi SE
2	Sertifikasi Direktur	Perbarindo DKI Jakarta	Mawan Apriadi SE
3	Evaluasi kinerja BPR	Otoritas Jasa Keuangan	Mawan Apriadi SE Nuradie Wachyuni A,Md
4	Pembekalan Pengadaan Barang dan Jasa	Pemerintah Kota	Rusmini
5	Pembekalan Pengadaan Barang dan Jasa /Ujian sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa	Pemerintah Kota	Dian Puspitasari SH Dian Puspitasari SH
6	Peran aktif Direksi & Komisaris Verifikasi Dokumen Nasabah Cakupan penilaian & lriteria penilaian Study Kasus Kerja Kelompok Peserta	Otoritas Jasa Keuangan	Dian Puspitasari SH Dian Puspitasari SH
7	Pelatihan penerapan APU-PPT	Perbarindo	Dian Puspitasari SH Widuri Ika Putri
8	Literasi dan Edukasi Keuangan	Perbarindo	Dian Puspitasari SH Laili Wadhiyah SE

Terhadap pemberian gaji, fasilitas dan lainnya kepada direksi dan dewan pengawas berdasarkan kemampuan perusahaan dan mengikuti ketentuan yang berlaku (Permendagri no.22 th.2006).



Direktur Utama dan Karyawan PUD BPR Bank Pasar Bersama Ketua Dewan Pengawas

BAGIAN KEDUA POSITIONING

1. Positioning

Jumlah Bank Perkreditan Rakyat yang beroperasi di Kalimantan Barat sampai dengan posisi Desember 2015 sebanyak 21 bank. Pertumbuhan BPR Kalimantan Barat diukur berdasarkan 3 indikator utama (Total Aset, Sumber dana masyarakat dan Pinjaman yang diberikan) terlihat sebagaimana tabel berikut:

**PERKEMBANGAN BPR KALIMANTAN BARAT
BERDASARKAN TOTAL ASET, SUMBER DANA MASYARAKAT DAN PINJAMAN YANG DIBERIKAN**

NO	URAIAN	2014	2015	POSISI	
				GROWTH	%
1	Total Aktiva	1,020,190	1,066,220	46,030.00	4.51%
2	Total dana masyarakat	769,496	809,465	39,969.00	5.19%
3	Tabungan	336,887	308,070	(28,817.00)	-8.55%
4	Deposito	432,609	501,395	68,786.00	15.90%
5	Pinjaman yg diberikan	532,960	595,106	62,146.00	11.66%

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa pinjaman yang diberikan mengalami pertumbuhan relatif lebih tinggi (11,66%) dibandingkan dengan pertumbuhan dana masyarakat (5,19%). Pada posisi sumber dana masyarakat terkesan adanya perpindahan struktur dana dari tabungan yang tumbuh negatif (-8,55%) ke deposito yang tumbuh sebesar 15,90%.

Posisi PUD Bank Pasar diantara BPR yang beroperasi di Kalimantan Barat pada tahun 2014 dan tahun 2015 dapat dibaca sebagaimana table berikut:

POSISI BANK PASAR DIBANDINGKAN DENGAN TOTAL BPR

URAIAN	2014	BANK PASAR	POSISI
Total Aktiva	1,020,190	14,496	1.42%
Total dana masyarakat	769,496	6,520	0.85%
Tabungan	336,887	6,519	1.94%
Deposito	432,609	1,360	0.31%
Pinjaman yang diberikan	532,960	6,582	1.23%

(sumber : BI Pontianak)

POSISI BANK PASAR DIBANDINGKAN DENGAN TOTAL BPR

URAIAN	2015	BANK PASAR	POSISI
Total Aktiva	1,066,220	16,815	1.58%
Total dana masyarakat	809,465	9,805	1.21%
Tabungan	308,070	8,642	2.81%
Deposito	501,395	1,163	0.23%
Pinjaman yang diberikan	595,106	12,011	2.02%

(Sumber :BI Pontianak)

Berdasarkan data tersebut terdapat perbaikan posisi Bank Pasar diantara BPR yang beroperasi di Kalimantan Barat pada tahun 2015 dibandingkan posisi tahun 2014. Perubahan perbaikan posisi Bank Pasar diantara BPR di Kalimantan Barat tersebut dapat dilihat sebagaimana table berikut.

PERKEMBANGAN POSISI BANK PASAR 2014-2015

URAIAN	2014	2015	POSISI	
			GROWTH	%
Total Aktiva	1.421%	1.577%	0.156%	10.99%
Total dana masyarakat	1.024%	1.211%	0.187%	18.29%
Tabungan	1.935%	2.805%	0.870%	44.97%
Deposito	0.314%	0.232%	-0.082%	-26.22%
Pinjaman yang diberikan	1.235%	2.018%	0.783%	63.43%

Secara keseluruhan posisi Bank Pasar pada tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014 telah tumbuh signifikan diatas rata-rata BPR Kalimantan Barat secara keseluruhan. Pertumbuhan yang cukup mencolok terlihat dari pertumbuhan dari Pinjaman yang diberikan yaitu sebesar 63,43%, sedangkan total dana masyarakat tumbuh 18,29% diatas rata-rata BPR dan total asset tumbuh 10,99% diatas rata-rata BPR Kalimantan Barat.

BAGIAN KETIGA

FINANCIALS HIGHLIGHTS

URAIAN	2015	2014
NERACA		
Total Aktiva	16,815,954	14,496,135
Kas	32,222,950	226,590,825
Pendapatan Bunga yang akan Diterima	276,903,045	86,487,290
Total Aktiva Lancar	16,165,552	13,877,205
Penempatan pada Bank lain	4,656,371	7,556,166
Pinjaman yg diberikan	11,509,181	6,321,039
Total Aktiva Tetap	341,276	305,853
Total kewajiban	10,038,259	8,055,063
Sumber dana masyarakat	9,804,971	7,879,579
Total Ekuitas	6,777,695	6,441,072
LABA/RUGI		
Pendapatan bunga & provisi	2,596,232	2,084,306
Beban bunga	357,412	391,856
Pendapatan ops lainnya	151,283	116,828
Beban ops non bunga	2,089,914	1,407,675
Pend (beban) non ops	(10,881)	44,698
Laba/rugi setelah pajak	261,833	424,290
FINANCIAL RATIOS		
Kualitas Aktiva Produktif (NPL NET)	2.85 %	11.22 %
KPMM (CAR)	69.70 %	64.20 %
Loan to Deposit Ratio (LDR)	67.11 %	42.31 %
Return on Asset (ROA)	2.60 %	3.08 %
Kuallitas Aktiva Produktif (KAP)	2.82 %	4.71 %
Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	105.10 %	100.00 %
Beban Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO)	89.07 %	81.75 %
Cash Ratio (CR)	23.45 %	34.04 %

Tabel Financials Highlights PUD BPR Bank Pasar Tahun 2014-2015

BAGIAN KEEMPAT FINANCIAL REVIEW

1. Pertumbuhan dan Struktur Aset

Pertumbuhan dan struktur aset Bank Pasar dari tahun 2014-2015 dapat digambarkan pada tabel dan diagram berikut:

PUD BPR BANK PASAR PERTUMBUHAN ASET

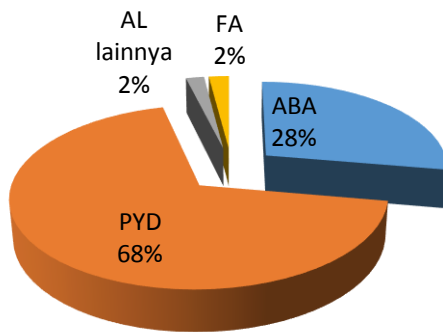
Rp.000,-

NO	URAIAN	2015	2014	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	Total aset	16,815,954	14,496,135	2,319,819	16.00%
2	ABA	4,656,371	7,556,166	(2,899,795)	-38.38%
3	Kredit	11,509,181	6,321,039	5,188,142	82.08%
4	AL lainnya	309,126	313,077	(3,951)	-1.26%
5	FA	341,276	305,853	35,423	11.58%

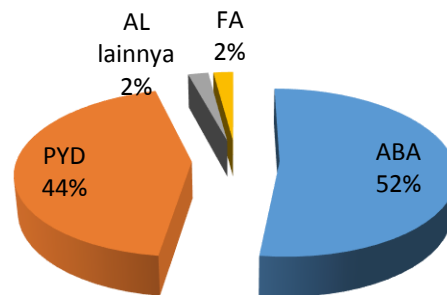
Dilihat dari tabel diatas total aset PUD BPR Bank Pasar mengalami peningkatan sebesar 16% atau senilai Rp 2 milyar dari posisi Rp.14,5 milyar pada tahun 2014 meningkat menjadi Rp. 16,8 milyar pada tahun 2015. Posisi Antar Bank Aktiva pada tahun 2015 mengalami penurunan yang cukup besar yaitu 38.38% atau senilai Rp.2,9 milyar dibandingkan tahun 2014 yaitu dari posisi Rp.7,5 milyar turun menjadi Rp.4,6 milyar. Sebaliknya posisi Kredit yang diberikan pada posisi tahun 2015 mengalami peningkatan signifikan, yaitu sebesar 82.08% atau senilai Rp 5,1 milyar dibandingkan tahun sebelumnya dari posisi Rp.6,3 milyar meningkat menjadi Rp.11,5 milyar. Penurunan disatu sisi (ABA) dan peningkatan disisin lain (kredit yang diberikan) dapat diartikan telah terjadi pergeseran sebagian aktiva produktif (earning assets) dari aset yang berbunga rendah ke aset yang berbunga lebih tinggi.

Lebih lanjut pertumbuhan aset tahun 2015 dibandingkan tahun 2014 secara struktural dapat digambarkan sebagaimana diagram berikut.

STRUKTUR ASET 2015



STRUKTUR ASET 2014



Pertumbuhan aset Bank Pasar tahun 2014 dibandingkan tahun 2015 yang cukup signifikan sebagaimana diatas juga diikuti dengan perbaikan struktur asetnya. Seperti yang dapat dilihat pada diagram diatas struktur aset pada tahun 2014, 52% diantaranya dalam bentuk Antar Bank Aktiva sedangkan posisi kredit yang diberikan yang nota bene merupakan bisnis utama bank memiliki porsi sebesar 44%, sehingga terkesan bahwa Bank Pasar pada tahun 2014 kurang memiliki kemampuan dalam penyaluran dana dalam bentuk Kredit yang diberikan. Sedangkan sepanjang tahun 2015 kinerja Bank Pasar dalam menyalurkan sumber dana yang dimiliki untuk membiayai Kredit yang diberikan mengalami peningkatan yang signifikan yang menempatkan Kredit pada posisi terbesar (sebesar 68%) dari total aset secara keseluruhan. Kondisi ini dapat diartikan bahwa manajemen telah mampu memperbaiki struktur aset menjadi lebih sehat dan menguntungkan.

2. Pertumbuhan dan Struktur Pasiva

Pertumbuhan dan struktur pasiva Bank Pasar dari tahun 2014-2015 dapat digambarkan pada tabel dan diagram berikut:

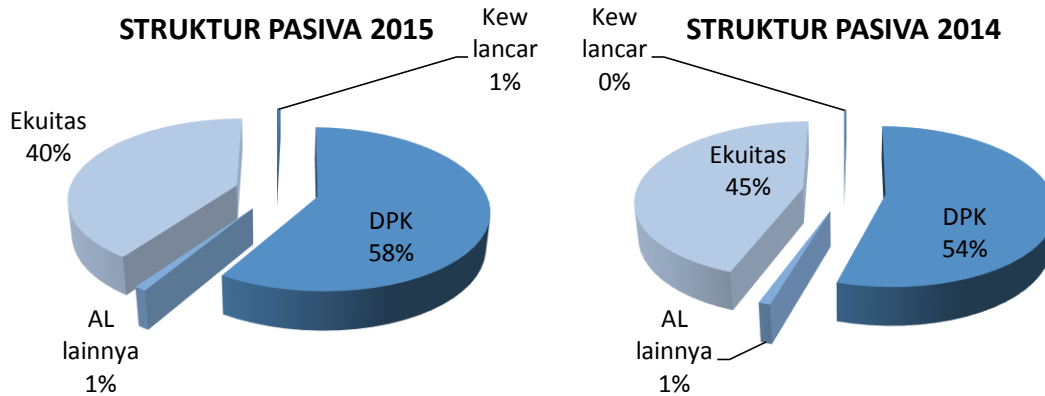
PUD BPR BANK PASAR PERTUMBUHAN PASIVA

Rp.000,-

NO	URAIAN	2015	2014	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	Total pasiva	16,815,954	14,496,135	2,319,819	16.00%
2	Kew lancar	67,141	34,380	32,761	95.29%
3	Dana Pihak Ketiga	9,804,971	7,879,579	1,925,392	24.44%
4	Pasiva Lancar lainnya	166,147	141,104	25,043	17.75%
5	Ekuitas	6,777,695	6,441,072	336,623	5.23%

Dari tabel pertumbuhan pasiva diatas total pasiva mengalami pertumbuhan yang signifikan, yaitu peningkatan sebesar 16% atau senilai Rp 2.3 milyar menjadi Rp 16.8 milyar di tahun 2015 yang sebelumnya bernilai Rp 14.49 milyar di tahun 2014. Selain itu posisi dana

pihak ketiga juga mengalami peningkatan senilai Rp 1.9 milyar atau 24.44% menjadi Rp 9.8 milyar. Peningkatan volume dana pihak ketiga lebih banyak disebabkan karena meningkatnya posisi tabungan di tahun 2015.



Dalam struktur pasiva 2015 sedikit lebih baik dibandingkan tahun 2014. Sebagaimana layaknya industri jasa keuangan, dana pihak ketiga menempati posisi terbesar dari struktur pasiva. Di tahun 2014 dana pihak ketiga menempati 54% dari total pasiva dan meningkat menjadi 58% di tahun 2015. Selain itu, ekuitas juga menempati porsi kedua terbesar dari struktur pasiva dengan nilai 45% di tahun 2014 dan menurun menjadi 40% di tahun 2015.

3. Pertumbuhan dan Struktur Pendapatan

Pertumbuhan dan struktur pendapatan Bank Pasar dari tahun 2014-2015 dapat digambarkan pada tabel dan diagram berikut:

**PUD BPR BANK PASAR
PERTUMBUHAN PENDAPATAN**

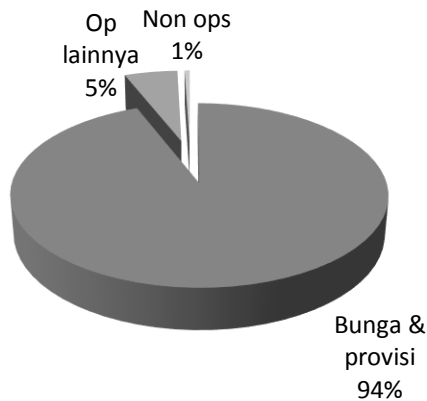
Rp. 000,-

NO	URAIAN	2015	2014	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	Total pendapatan	2,761,602	2,276,266	485,336	21.32%
2	Pend. Bunga & provisi	2,596,232	2,084,306	511,926	24.56%
3	Pend. Ops. lainnya	151,283	116,828	34,455	29.49%
4	Pend. non ops	14,087	75,132	(61,045)	-81.25%

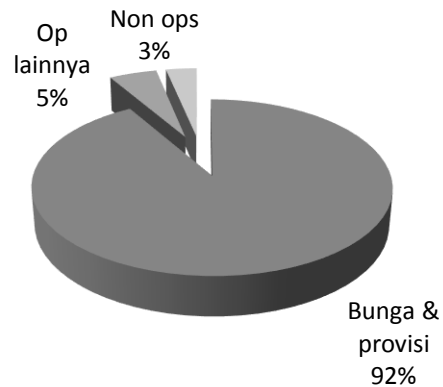
Pertumbuhan total pendapatan di Bank Pasar tahun 2015 meningkat senilai Rp 485 juta atau 21.32% dari tahun sebelumnya. Di tahun 2014 total pendapatan bernilai Rp 2.27 milyar dan meningkat menjadi Rp 2.76 milyar di tahun 2015. Untuk pendapatan bunga & provisi mengalami peningkatan sebesar Rp 511.9 juta (24.56%) di tahun 2015, hal ini disebabkan oleh meningkatnya bunga kontraktual atas kredit yang diberikan. Perkembangan usaha Bank Pasar ini juga berdampak positif terhadap peningkatan sumber pendapatan yang berasal dari operasional Bank Pasar, dimana pendapatan operasional lainnya meningkat sebesar Rp.34 juta

atau senilai 29% dari posisi Rp.116 juta pada tahun 2014 menjadi Rp.151 juta pada tahun 2015. Sedangkan pendapatan non operasional mengalami penurunan menjadi Rp 14 juta yang di tahun sebelumnya bernilai Rp 75,1 juta.

STRUKTUR PENDAPATAN 2015



STRUKTUR PENDAPATAN 2014



Menurut struktur pendapatan Bank Pasar di tahun 2014 dan 2015 diatas, pendapatan bunga dan provisi menempati posisi terbesar, dengan 92% di tahun 2014 dan meningkat menjadi 94% di tahun 2015. Struktur pendapatan yang membaik ini mengesankan adanya perbaikan kualitas *earning assets*.

4. Pertumbuhan dan Struktur Beban

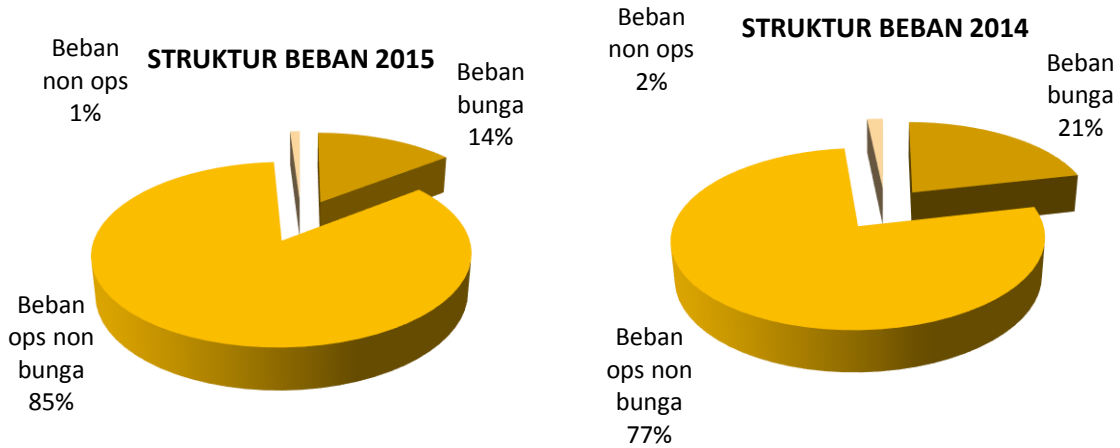
Pertumbuhan dan struktur beban Bank Pasar dari tahun 2014-2015 dapat digambarkan pada tabel dan diagram berikut:

**PUD BPR BANK PASAR
PERTUMBUHAN BEBAN**

Rp.000,-

NO	URAIAN	2015	2014	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	Total beban	2,472,294	1,829,965	642,329	35.10%
2	Beban bunga	357,412	391,856	(34,444)	-8.79%
3	Beban ops non bunga	2,089,914	1,407,675	682,239	48.47%
4	Beban non ops	24,968	30,434	(5,466)	-17.96%

Pertumbuhan beban di tahun 2015 meningkat sebesar 35.1% dibandingkan tahun 2014 yang hanya senilai Rp 1.8 milyar, di tahun 2015 total beban bernilai Rp 2.4 milyar. Pos yang paling mempengaruhi hal ini adalah pos beban operasional non bunga yang mengalami peningkatan sebesar Rp 682 Juta atau 48.47% dari tahun sebelumnya menjadi Rp 2 milyar dari Rp 1.4 milyar di tahun 2014. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya beban administrasi dan umum di tahun 2015, untuk memenuhi beban tenaga kerja karyawan Bank Pasar.



Menurut struktur beban Bank Pasar di tahun 2014 dan 2015 yang digambarkan diatas, beban operasional non bunga menempati 77% dari total beban di tahun 2014 dan mengalami peningkatan yang cukup besar di tahun 2015, yaitu menjadi 85% dari total beban. Di tahun 2015 ini beban operasional non bunga melebihi perencanaan yang seharusnya hanya menempati 75% dari total beban.

5. Laba Bersih

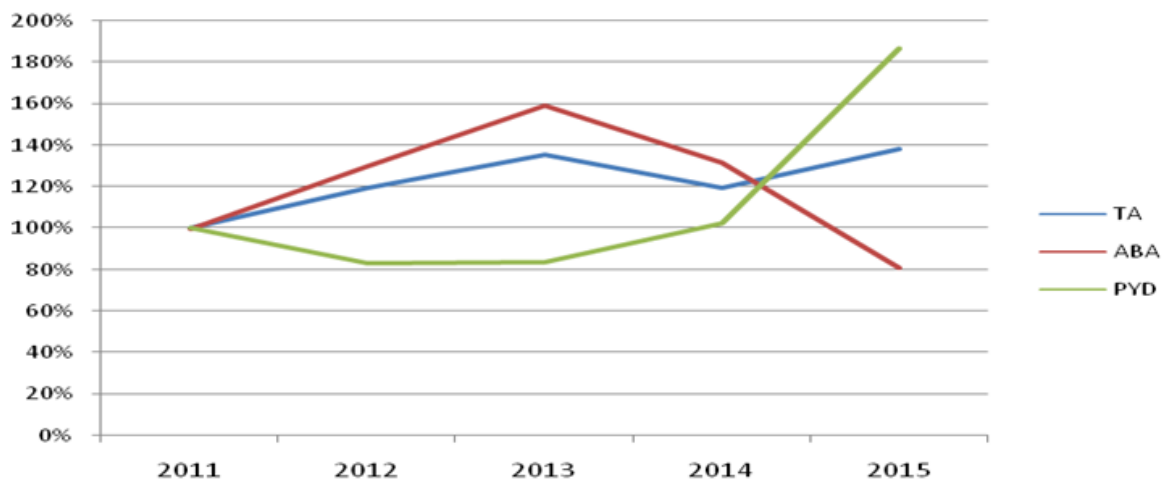
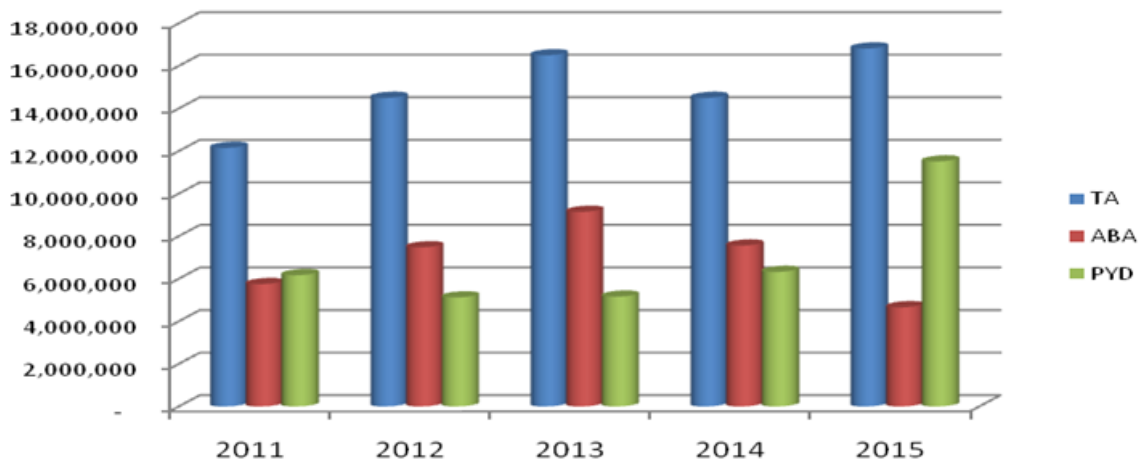
Laba operasional yang diperoleh di tahun 2015 mengalami penurunan dibandingkan di tahun sebelumnya sebesar 25%, menjadi Rp. 300 Juta di tahun 2015 yang sebelumnya sebesar Rp. 401 Juta.

Tahun 2015 terdapat penurunan laba sebelum pajak penghasilan sebesar 25% menjadi Rp. 289 Juta. Sehingga setelah dipotong dengan pajak penghasilan senilai Rp 27 Juta, laba bersih yang diperoleh adalah Rp 261 Juta.

BAGIAN KELIMA PERKEMBANGAN USAHA

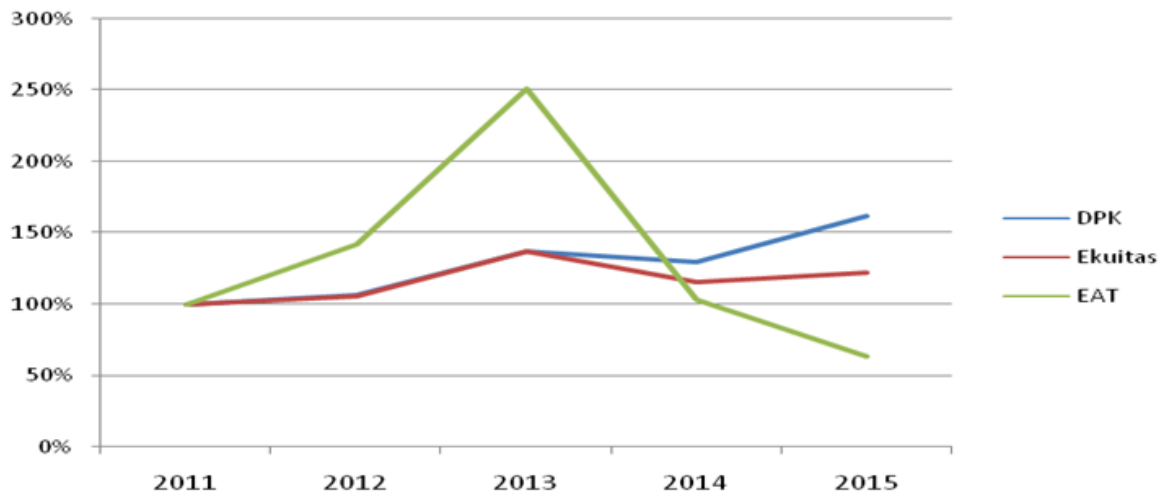
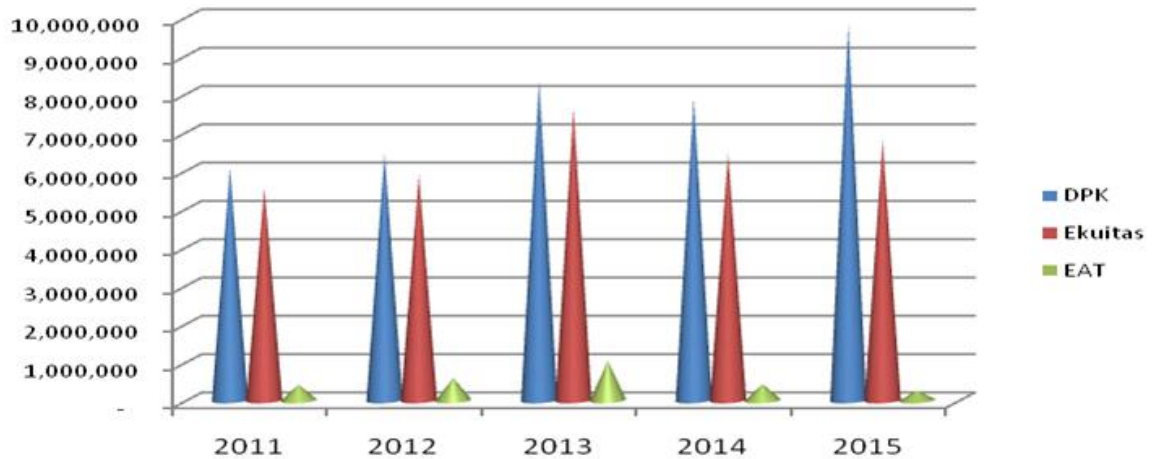
Untuk melihat perkembangan dan pertumbuhan usaha suatu bank dari tahun ketahun, setidaknya terdapat 4 (empat) indikator yang umumnya digunakan yaitu, pertumbuhan asset, kredit yang diberikan, penghimpunan dana masyarakat dan profitabilitas usaha. Pertumbuhan usaha 5 tahun terakhir dapat digambarkan sebagaimana diagram dibawah.

1. Pertumbuhan Aset



Berdasarkan kedua diagram diatas, terlihat bahwa trend perkembangan usaha Bank Pasar kurang berjalan normal berkelanjutan. Trend perkembangan asset mengalami peningkatan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 kemudian menurun pada tahun 2014 dan meningkat kembali pada tahun 2015. Disisi lain trend pertumbuhan kredit yang diberikan cenderung stagnan pada periode 4 tahun pertama (2011 – 2014) yang kemudian mengalami peningkatan tajam pada tahun 2015. Aset lancar dalam bentuk aktiva pada bank lain (ABA) cenderung sebagai perkiraan penyeimbang.

2. Pertumbuhan Pasiva



Dana pihak ketiga mengalami pertumbuhan dari tahun ketahun dan meningkat cukup tajam pada tahun 2015. Trend pertumbuhan ekuitas relative stabil. Pada posisi laba setelah pajak terlihat tidak berjalan normal dan perlu digali lebih jauh utamanya pada posisi tahun 2013.

3. Significant Event

a. Perbaikan dan pertumbuhan kualitas kredit

Sebagaimana data *past performance* diatas, terlihat bahwa kredit yang diberikan sebagai produk utama bagi bank kurang dapat tumbuh dengan baik pada 4 tahun pertama. Disisi lain kualitas kredit yang diberikan dengan tingkat *non performing loan* sebesar 11,22% tergolong tidak sehat. Manajemen pada tahun 2015 telah melakukan terobosan yang sangat berarti untuk memperbaiki kualitas kredit dari dua sisi sekaligus. Perbaikan tersebut dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

**PUD BPR BANK PASAR
 PERTUMBUHAN KREDIT YANG DIBERIKAN**

Rp. 000,-

NO	URAIAN	2015	2014	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	Kredit Lancar	11,498,236	5,753,409	5,744,827	99.85%
2	<u>Kredit Bermasalah :</u>				
	Kurang Lancar	58,234	315,351	(257,117)	-81.53%
	Diragukan	49,119	12,432	36,687	295.10%
	Macet	409,113	500,575	(91,462)	-18.27%
3	Total kredit bermasalah	516,466	828,358	(311,892)	-37.65%
4	Total Kredit yang diberikan	12,014,702	6,581,767	5,432,935	82.55%

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa manajemen pada tahun operasi 2015 telah mampu menurunkan volume kredit bermasalah sebesar Rp.311 juta atau senilai 38% dari posisi awal sebesar Rp.828 juta pada tahun 2014 turun sebesar Rp.516 juta pada tahun 2015.

Pertumbuhan kredit yang diberikan yang signifikan diikuti dengan penurunan kredit bermasalah berdampak positif pada pertumbuhan kredit lancar sebesar Rp.5,7 milyar atau senilai 99,85% dari posisi Rp.5,75 milyar pada tahun 2014 meningkat tajam menjadi Rp.11,50 milyar pada posisi tahun 2015.



Kegiatan Transaksi Tabungan dan Penyaluran Kredit Sehari-hari

b. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga

i. Tabungan

Total dana yang diperoleh BPR Bank Pasar melalui produk tabungan sepanjang

tahun 2015 mencapai Rp. 8.642 Juta, mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp. 6.519 Juta.

ii. Deposito

Penghimpunan dana yang diperoleh melalui produk deposito sepanjang tahun 2015 adalah sebesar Rp. 1.162 Juta, mengalami penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp 1.360 Juta.

iii. Antar Bank

Penghimpunan dana yang diperoleh dari bank lain pada tahun 2015 sebesar Rp. 28 Juta, mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya dengan nilai Rp. 27 Juta.

BAGIAN KEENAM RASIO TINGKAT KESEHATAN

1. Rasio Tingkat Kesehatan

<i>FINANCIAL RATIOS</i>	2015	2014
Kualitas Aktiva Produktif (NPL NET)	2.85 %	11.22 %
KPM (CAR)	69.70 %	64.20 %
Loan to Deposit Ratio (LDR)	67.11 %	42.31 %
Return on Asset (ROA)	2.60 %	3.08 %
Kuallitas Aktiva Produktif (KAP)	2.82 %	4.71 %
Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	105.10 %	100.00 %
Beban Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO)	89.07 %	81.75 %
Cash Ratio (CR)	23.45 %	34.04 %

a. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) atau Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPM) mengalami kenaikan menjadi 5,5 % dari tahun sebelumnya sebesar 64,20 % sedangkan ditahun 2015 CAR sebesar 69,7% hal ini disebabkan meningkatnya penyaluran kredit dan meningkatnya penempatan pada Bank lain , akan tetapi masih diatas ketentuan Bank Indonesia minimal sebesar 8%.

a. Kualitas Aktiva Produktif (NPL net) : 2,85%

NPL menunjukan angka yang cukup baik dari standar Bank Indonesia Maksimal 5 % Penurunan NPL sebesar 2,85 % dibanding tahun lalu sebesar 11,22 % hal ini menunjukan kinerja perkreditan yang sudah cukup baik, sampai akhir Desember 2016 NPL Bank akan ditekan sebesar dibawah standar Bank Indonesia

b. Kualitas Aktiva Produktif (KAP) : 2,82 %

Rasio KAP pada tahun 2015 menurun menjadi 2,82 % dari tahun sebelumnya yang sebesar 4,71%.

c. Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) : 100 %

PPAP masih belum maksimal berada pada batas ketentuan Bank Indonesia 81 %

d. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) : 88,61 %

Bopo mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 81,75 % hal ini karena adanya Penambahan Pegawai, akan tetapi masih dibawah ketentuan Bank Indonesia maksimal sebesar 93,52 %

e. Return on Asset (ROA) : 2,69%

ROA berada diatas ketentuan Bank Indonesia minimal 1,21 %

f. Loan to Deposit Ratio (LDR) : 67,11%

LDR Bank sebesar 67,11 % sedangkan peraturan Bank Indonesia sebesar maksimal 94.75 % dimana Bank berupaya meningkatkan fungsi Bank sebagai Lembaga Intermediasi mengalami peningkatan dibandingkan posisi tahun lalu sebesar 42,31 %

g. Cash Ratio (CR) : 23,45 %

Cash Ratio dibawah ketentuan Bank Indonesia minimal 4,05 %

BAGIAN KETUJUH

KEBIJAKAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN

1. Strategi dan Kebijakan Perusahaan

Strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola serta mengembangkan usaha BPR tetap berpedoman pada Ketentuan Bank Indonesia dan Standard Operational Procedure (SOP) Bank yang meliputi :

a. Kredit.

- Mengadakan pengembangan produk, terutama produk perkreditan yang aman serta sesuai dengan kondisi/kemampuan Bank Pasar.
- Mencari debitur baru yang potensial untuk dibiayai.
- Memberikan Kredit dan melakukan pembinaan khususnya terhadap pengusaha golongan ekonomi lemah

b. Dana.

- Mencari sumber dana yang murah.
- Menghimpun Dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito dengan melakukan jemput bola ke-nasabah di pasar-pasar.
- Melakukan kerjasama antar PUD BPR dan Lembaga Perbankan atau keuangan lainnya
- Lewat hubungan direksi dengan relasi-relasi yang ada.

2. Identifikasi Risiko yang Mungkin Akan Timbul

a. Kredit.

- Terjadinya kemungkinan penurunan kolektibilitas.
- Debitur yang terlambat dalam memenuhi kewajibannya.

b. Dana.

- Kemungkinan penarikan dana dalam jumlah besar.

3. Pengendalian Risiko

a. Kredit.

- Pada penyaluran kredit lebih memperhatikan prinsip kehati-hatian, BMPK, sektor-sektor yang dapat maupun yang tidak dapat dibiayai serta kelayakan calon debitur itu sendiri dengan analisa 6 C.
- Sesuai Standard Operational Procedure (SOP) yang ada dan berdasarkan prosedur serta kewenangan pemberian kredit.

b. Dana.

- Menerapkan Prinsip Mengenal Nasabah (Know Your Customer Principles).
- Penempatan maupun penyaluran kembali dana pada sasaran yang tepat, sehingga dana tersebut aman.

9. Teknologi Sistem Pendukung

PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak dalam operasionalnya telah didukung dengan perangkat Sistem Informasi Akutansi Komputer berbasis jaringan yang terintegrasi secara Real Time. Sehingga memudahkan dalam pelaksanaan monitoring dan pelaporan baik untuk keperluan internal maupun eksternal. Di tahun 2016 BPR Bank Pasar akan menggunakan teknologi sistem pendukung yang lebih canggih dengan tujuan meningkatkan efisiensi kerja dan waktu.